

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Nurul Huda NWDI Gondang

Saharudin¹, Suaidi²

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

saharudingotim@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran siswa kelas X,XI, dan kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda NWDI Gondang terhadap minat belajar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain survey. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah 25 siswa dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengumpulan data berupa studi dokumen tes dan wawancara kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas X,XI dan kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda NWDI Gondang memiliki semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran, siswa memiliki perasaan senang dan aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang cocok bagi peserta didik khususnya dikelas menengah ke atas yaitu menggunakan media yang Relevan dengan Kehidupan Moderen: Pemanfaatan media digital dan internet dapat menghubungkan materi Akidah Akhlak dengan isu-isu kontemporer yang relevan dengan kehidupan siswa. Seperti Mengadakan diskusi melalui forum online tentang etika bermedia sosial dalam perspektif Islam, dengan membahas kasus-kasus cyberbullying, penyebaran hoax, dan ujaran kebencian. Dan Membuat proyek video pendek yang menampilkan bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai akhlak dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka di media sosial. Permasalahan yang muncul pada siswa kelas X,XI, dan kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda NWDI Gondang yaitu kurangnya minat belajar pada beberapa siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, oleh sebab itu pentingnya media pembelajaran relevan dan sesuai dengan materi sehingga menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci : *media pembelajaran;minat belajar akidah akhlak*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Diantara mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik adalah mata pelajaran Akidah Akhlak. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep

ketauhidan dan nilai-nilai moral, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran Akidah Akhlak seringkali masih rendah. Hal ini tampak dari sikap pasif, kurangnya antusiasme, serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar tersebut adalah metode serta media pembelajaran yang digunakan guru. Apabila media pembelajaran kurang menarik dan monoton, maka siswa cenderung merasa bosan dan kurang terlibat dalam pembelajaran.

Maka dalam hal ini penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Media seperti video animasi, gambar ilustratif, slide presentasi, maupun media digital interaktif mampu membantu guru memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam Akidah Akhlak sehingga lebih mudah dipahami. Dengan demikian, siswa lebih mudah menangkap makna materi, merasa tertarik, dan termotivasi untuk belajar lebih mendalam.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga merangsang ketertarikan dalam hal pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar. Media dapat berupa visual (gambar, bagan, video), audio (rekaman suara), maupun digital (aplikasi dan platform online) yang relevan dengan zamanyang tentunya tidak keluar dari nilai-nilai keagamaan.¹

Minat belajar adalah dorongan dalam diri seseorang yang membuatnya tertarik dan bersemangat untuk belajar. Indikator minat belajar meliputi perhatian, keinginan untuk mengetahui, keterlibatan aktif, serta motivasi untuk mencapai hasil belajar yang baik.²

Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang berfungsi untuk membentuk keimanan yang benar serta akhlak yang mulia. Tantangan guru dalam mengajarkan mata pelajaran ini adalah bagaimana mengemas pembelajaran agar tetap relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda.

¹ Hamzah Pagara dkk, “Media Pembelajaran” Diterbitkan oleh Badan Penerbit UNM. Cetakan pertama th(2022). Hal 13-16

² Noer Cahyani Hidayah,” Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 Sdn Sawah Besar 01” Volume 09 Nomor 02, th 2023 hal 3967

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Tanpa adanya minat, siswa akan sulit menerima dan memahami materi yang diajarkan.³

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia pada peserta didik. Namun, pada kenyataannya banyak siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih monoton serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik.⁴

Media pembelajaran memiliki fungsi untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi sekaligus membantu siswa memahami konsep secara lebih nyata. Dengan memanfaatkan media yang tepat, guru dapat meningkatkan motivasi, perhatian, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Salah satu Madrasah yang ada di desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara yaitu yayasan Nurul Huda NWDI Gondang merupakan yayasan pendidikan yang tertua di kabupaten lombok utara yang terhimpun empat lembaga dari satu lokasi yaitu TK, MI, MTs, MA. Namun dalam penelitian ini peneliti fokus penelitian Madrasah kelas X, XI dan XII Madrasah Aliyah Nurul Huda NWDI Gondang. Siswanya satu kelas dengan rata-rata jumlah 25 siswa. Madrasah ini letaknya di tengah-tengah masyarakat desa Gondang, jln. Ketapang, dusun Karang Pendagi, Desa Gondang Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Sejak terjadinya Gempa bumi di kabupaten lombok utara Madrasah ini tidak memiliki perpustakaan. Sehingga salah satu penyebab kurang minat siswa dalam pembelajaran di karenakan tidak ada perpustakaan sehingga siswa kurang membaca menyebabkan sulit untuk memahami pelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Huda NWDI Gondang. Dan Madrasah Aliyah Nurul Huda

³ Sinaga dkk, “Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi”. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan. 03. Vol. 4. Tahun 2024. Hal 1550 -1560

⁴ Muamar Dkk, “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak” *Kuriositas Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*. 02. Vol 11. Thn 2018. Hal 176-188

NWDI Gondang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki perhatian besar terhadap keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori (explanatory research). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran (variabel X) terhadap minat belajar Akidah Akhlak (variabel Y).

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Huda NWDI Gondang, Jalan Ketapang, Dusun. Karang Pendagi Desa. Gondang, Kec. Gangga Kabupaten Lombok Utara pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Populasi adalah seluruh siswa MA Nurul Huda NWDI Gondang yang mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan sampel adalah diambil dengan teknik proportional random sampling, yaitu 25 siswa dari kelas X, XI, dan XII. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.⁵ Variabel Independen (X) adalah Penggunaan Media Pembelajaran. Indikator antara lain media visual (gambar, bagan, video), media audio (rekaman suara), media digital (aplikasi/quiz online). Variabel Dependen (Y) adalah Minat Belajar Akidah Akhlak. Indikatornya antara lain perhatian siswa, keinginan untuk mengetahui, keterlibatan aktif, motivasi belajar.

Angket (kuesioner) yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan media pembelajaran oleh guru dan minat belajar siswa. Skala yang digunakan adalah skala Likert (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju). Observasi adalah untuk memperkuat data mengenai aktivitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Sedangkan dokumentasi berupa data siswa, jadwal pelajaran, serta perangkat

⁵ Ria Khoiriyah, “Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas Viii Smp N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014- 2015”, hal 46, th 2015

pembelajaran guru.⁶ Instrumen yang digunakan berupa angket minat belajar dengan skala Likert, observasi terhadap proses pembelajaran, serta dokumentasi sekolah. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar siswa.⁷

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 25 responden (siswa kelas X, XI, dan XII), diperoleh data bahwa:

- Sebagian besar siswa menyatakan guru menggunakan media pembelajaran visual seperti PowerPoint, gambar, dan video pendek (70%).
- Sebanyak 20% guru menggunakan media digital interaktif (aplikasi Quizizz, YouTube, atau platform daring).
- Hanya 10% yang menyatakan guru masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa media pendukung.

Skor rata-rata penggunaan media pembelajaran berada pada kategori **tinggi**, dengan nilai 78% dari skor maksimal 100%.

2. Deskripsi Data Minat Belajar Akidah Akhlak

Indikator minat belajar yang diukur meliputi: perhatian, keinginan untuk mengetahui, keterlibatan aktif, serta motivasi untuk meraih hasil belajar. Hasil angket menunjukkan:

- 65% siswa merasa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media.
- 60% siswa memperhatikan lebih fokus saat materi disampaikan dengan bantuan media visual/audio.

⁶ Dr. Imam Machali, M.Pd, "Panduan praktis, merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif" Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal 90-91 th 2021.

⁷ Santini Santini "Analisis Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Angket Respon Model Arcs" .01.VOL.19. Th(2014)

- c. 55% siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi.

Rata-rata skor minat belajar siswa berada pada kategori **cukup tinggi**, yaitu 75% dari skor maksimal 100%.

3. Uji Hipotesis

Hasil analisis menggunakan uji regresi sederhana menunjukkan:

- Koefisien korelasi (r) = 0,62 yang berarti terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar siswa.
- Nilai signifikansi (p -value) = 0,001 < 0,05, yang menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa sangat signifikan tinggi secara statistik.
- Persentase kontribusi (R^2) = 38%, artinya penggunaan media pembelajaran menyumbang 38% peningkatan minat belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain (lingkungan, motivasi internal, metode guru, dll.).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Huda NWDI Gondang. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Yusufhadi Miarso yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa. Penggunaan media visual seperti gambar, bagan, dan video terbukti mampu membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam Akidah Akhlak, misalnya konsep iman kepada malaikat, qadha dan qadar, serta akhlak terpuji. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Media digital interaktif (seperti Quizizz atau video animasi) juga mampu menumbuhkan suasana kompetitif sekaligus menyenangkan, sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi.⁸

B. Pembahasan

Tingginya minat belajar siswa ketika guru menggunakan media menunjukkan bahwa media bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sarana untuk menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih hidup. Guru yang hanya mengandalkan metode

⁸ Nur Asikin “Efektifitas Penggunaan Media Quizizz Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Ddi Kalupang” hal 11, th 2022

ceramah cenderung membuat siswa cepat bosan, sedangkan guru yang mengintegrasikan media pembelajaran mampu mempertahankan fokus dan perhatian siswa.

Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu, misalnya penelitian Teni Nurrita (2018) yang menegaskan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta penelitian Biqrotul Azizah (2021) di MAN 1 Gresik yang menemukan adanya pengaruh positif media Quizizz terhadap minat belajar Akidah Akhlak.⁹

Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak

a. Konsep Peran Media Pembelajaran Dan Minat Belajar

Media pembelajaran, dalam konteks ini, adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran tidak hanya terbatas pada buku teks atau papan tulis, tetapi mencakup berbagai bentuk visual, audio, audiovisual, hingga media interaktif berbasis teknologi. Pemanfaatan media yang tepat dapat mengubah suasana kelas yang monoton menjadi dinamis, abstrak menjadi konkret, dan pasif menjadi partisipatif.¹⁰

Minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu kegiatan atau objek yang dianggap penting dan menarik. Minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif, antusias, dan fokus dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya minat dapat menyebabkan kebosanan, pasifnya siswa, dan rendahnya capaian belajar. Banyak faktor yang memengaruhi minat belajar, termasuk metode pengajaran guru, suasana kelas, relevansi materi, dan ketersediaan fasilitas belajar.¹¹

Identifikasi Masalah Kurangnya Minat Belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Huda NWDI Gondang, seperti halnya di banyak sekolah lain, materi

⁹ BiqrotulAzizah,”Pengaruh media Quizizz terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XII MAN 1 Gresik” UIN Sunan Ampel Surabaya,hal 24,th 2021

¹⁰ Zahra Mursida,” Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Tik Pada Mata Pelajaran Biologi”No.1 Vol.4.Th.(2018)

¹¹ Nopita Sari Nopi,” Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits”Vol. 4 No. 1 (2022)

Akidah Akhlak seringkali dianggap abstrak, dogmatis, dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa jika disampaikan dengan cara yang konvensional.

Ada beberapa indikasi kurangnya minat belajar meliputi:

1. Metode Ceramah Dominan: Pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah satu arah cenderung membosankan dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Seperti Guru hanya membacakan teks dari buku tanpa memberikan ilustrasi atau contoh nyata.
2. Materi yang Kering: Konsep-konsep akidah dan contoh-contoh akhlak yang hanya disajikan dalam bentuk teks tanpa visualisasi atau kontekstualisasi yang menarik. Seperti Penjelasan tentang sifat-sifat Allah hanya berupa daftar nama tanpa dikaitkan dengan fenomena alam atau kehidupan sehari-hari.
3. Kurangnya Interaksi: Sedikitnya kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi, bertanya, atau mengaplikasikan nilai-nilai akhlak dalam simulasi nyata. Seperti Tidak ada sesi tanya jawab atau diskusi setelah guru menyampaikan materi, sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengklarifikasi pemahaman mereka.
4. Persepsi Sulit dan Tidak Menarik: Siswa menganggap Akidah Akhlak sebagai mata pelajaran hafalan yang tidak menantang atau tidak memiliki daya tarik emosional. Seperti Siswa mengeluh bahwa mereka hanya menghafal definisi dan istilah tanpa memahami makna atau relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.¹²

b. Pengaruh Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi katalisator dalam mengatasi kurangnya minat belajar Akidah Akhlak. Berikut adalah beberapa pengaruh positifnya:

1. Visualisasi Konsep Abstrak: Konsep akidah yang abstrak seperti tauhid, kenabian, atau hari akhir dapat divisualisasikan melalui infografis, video animasi, atau gambar-gambar ilustratif. Seperti
 - a. Menggunakan video animasi yang menggambarkan proses terjadinya hari kiamat berdasarkan Al-Quran dan sains untuk menjelaskan konsep hari akhir.

¹² Yusrita,DKK,” Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar” Vol. 4 No. 2 (2024)

- b. Membuat infografis yang menjelaskan tingkatan tauhid (tauhid rububiyah, uluhiyah, asma wa sifat) dengan contoh-contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari.
2. Konkretisasi Nilai Akhlak: Kisah-kisah teladan para nabi dan sahabat, atau contoh perilaku akhlak terpuji, dapat disajikan melalui film pendek, drama, atau komik digital. Hal ini membuat nilai-nilai akhlak lebih mudah dipahami dan diinternalisasi karena siswa dapat melihat aplikasinya dalam konteks nyata. Seperti¹³
 - a. Menayangkan film pendek tentang kisah Nabi Muhammad SAW yang jujur dan amanah dalam berdagang untuk mengilustrasikan pentingnya sifat jujur dalam bisnis.
 - b. Menggunakan komik digital yang menggambarkan bagaimana seorang siswa menerapkan adab yang baik terhadap guru dan teman-temannya di sekolah.
3. Meningkatkan Interaktivitas: Penggunaan media interaktif seperti aplikasi kuis, permainan edukatif berbasis Akidah Akhlak, atau platform diskusi online, dapat mendorong partisipasi aktif siswa. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses belajar, memecahkan masalah, dan berkolaborasi. Seperti :
 - a. Menggunakan aplikasi kuis interaktif dengan format game untuk menguji pemahaman siswa tentang rukun iman dan rukun Islam.
 - b. Membuat forum diskusi online di mana siswa dapat berbagi pengalaman mereka dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan komentar atau saran kepada teman-temannya.
4. Menarik Perhatian dan Membangkitkan Motivasi: Media audio-visual yang menarik, seperti video inspiratif atau rekaman ceramah ulama terkemuka, dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi siswa. Variasi media juga mencegah kebosanan dan menjaga fokus siswa selama pembelajaran. Seperti :
 - a. Menayangkan video inspiratif tentang kisah seorang pemuda yang sukses dalam bisnisnya karena menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

¹³ Misnatun, "Aplikasi Media Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak" Volume 6 Number 1, 2023, hal 85-88

- b. Memutar rekaman ceramah ulama terkenal yang membahas isu-isu moralitas kontemporer dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
5. Memfasilitasi Berbagai Gaya Belajar: Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Media pembelajaran yang beragam (visual, auditori, kinestetik) dapat mengakomodasi kebutuhan semua siswa, sehingga materi Akidah Akhlak dapat diakses dan dipahami oleh lebih banyak siswa. Seperti : Siswa visual akan terbantu dengan infografis dan video, siswa auditori akan lebih menyukai podcast dan rekaman ceramah, sementara siswa kinestetik akan lebih aktif dalam permainan peran atau simulasi.
6. Relevansi dengan Kehidupan Modern: Pemanfaatan media digital dan internet dapat menghubungkan materi Akidah Akhlak dengan isu-isu kontemporer yang relevan dengan kehidupan siswa. Seperti
 - a. Mengadakan diskusi melalui forum online tentang etika bermedia sosial dalam perspektif Islam, dengan membahas kasus-kasus cyberbullying, penyebaran hoax, dan ujaran kebencian.
 - b. Membuat proyek video pendek yang menampilkan bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai akhlak dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka di media sosial.

Implikasi dan Rekomendasi untuk meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Huda NWDI Gondang, diperlukan langkah-langkah strategis dalam pemanfaatan media pembelajaran yakni:

1. Pelatihan Guru: Guru-guru Akidah Akhlak perlu dibekali dengan pelatihan tentang desain dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, termasuk penggunaan perangkat lunak presentasi, aplikasi edukasi, dan platform daring. Contoh: Mengadakan workshop tentang cara membuat video animasi sederhana menggunakan software seperti Animaker atau Powtoon.
2. Pengadaan Fasilitas: Sekolah perlu menyediakan fasilitas pendukung seperti proyektor, komputer, akses internet yang memadai, serta perpustakaan digital yang kaya akan sumber daya Akidah Akhlak. Contoh: Menyediakan laboratorium komputer dengan akses internet yang cepat dan stabil untuk mendukung pembelajaran berbasis media digital.

3. Pengembangan Konten Lokal: Mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan konteks lokal dan budaya siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda, misalnya dengan membuat video kisah teladan dari tokoh-tokoh lokal atau simulasi masalah akhlak yang sering terjadi di lingkungan mereka. Contoh: Membuat video dokumenter tentang tokoh ulama atau tokoh masyarakat di sekitar Nurul Huda yang memiliki integritas dan akhlak mulia.
4. Integrasi Teknologi: Mendorong integrasi teknologi dalam setiap sesi pembelajaran Akidah Akhlak, tidak hanya sebagai pelengkap tetapi sebagai bagian integral dari strategi pengajaran. Contoh: Menggunakan platform learning management system (LMS) seperti Moodle atau Google Classroom untuk mengelola materi pembelajaran, tugas, dan forum diskusi.
5. Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas media pembelajaran yang digunakan dan dampaknya terhadap minat serta hasil belajar siswa. Contoh: Mengadakan survei atau wawancara dengan siswa untuk mendapatkan feedback tentang media pembelajaran yang paling efektif dan menarik bagi mereka.

Berdasarkan hasil pengolahan angket, diperoleh bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media (video pembelajaran, gambar, presentasi interaktif) menunjukkan tingkat minat belajar lebih tinggi dibanding siswa yang hanya mengikuti metode ceramah.

Indikator perhatian dan keterlibatan aktif meningkat secara signifikan. Siswa lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak ketika guru menggunakan media visual maupun digital. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap minat belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Huda NWDI Gondang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi setelah diberikan media pembelajaran. Munculnya rasa senang pada saat proses pembelajaran dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, serta memiliki ketertarikan dan perhatian khusus dalam mengikuti proses pembelajaran awal

hingga akhir dengan sungguh-sungguh. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik membuat peserta didik menjadi lebih semangat dan memiliki minat belajar yang tinggi, peserta didik juga lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta focus pada tugas yang diberikan oleh guru dan mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik dan benar sehingga memperoleh nilai yang tinggi.

Maka penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Guru diharapkan lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang variatif agar proses belajar mengajar lebih menarik dan bermakna. Dan guru juga agar lebih teliti dalam mengidentifikasi metode dan media yang relevan dengan materi yang disampaikan agar siswa tidak jenuh dan cepat dan tepat untuk memahami pembelajaran agar minat siswa semakin meningkat dan sadar akan pentingnya pelajaran akidah akhlak supaya tumbuh rasa tanggung jawab dalam mempelajari ilmu-ilmu agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
file:///C:/Users/AVITA/Downloads/1239-Article%20Text-4793-1-10-20230702.pdf
- Hamzah Pagara dkk, (2022). “Media Pembelajaran” Diterbitkan oleh Badan Penerbit UNM. Cetakan pertama Hal 13-16
http://digilib.uinsa.ac.id/45666/2/Biqrotul%20Azizah_D91217086.pdf
https://adoc.pub/bab-ii-kajian-teori-21-media-pembelajaran-pengertian-media-p8466dd8fbf1165b12c91f6d4ae60b0a517305.html?utm_source=chatgpt.com
https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20%28Panduan%20Praktis%20Merencanakan%2C%20Melaksa.pdf?utm_source=chatgpt.com
https://eprints.uny.ac.id/9511/3/bab%202-06209241010.pdf?utm_source=chatgpt.com
https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4697/1/113111139.pdf?utm_source=chatgpt.com
https://jurnal.smpharapanananda.sch.id/index.php/juwara/article/view/157?utm_source=chatgpt.com
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/view/8755?utm_source=chatgpt.com

https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6757/1/17.1100.074.pdf?utm_source=chatgpt.com

Muamar, dkk. (2018.) “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak” *Kuriositas Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*. 02. Vol 11. Hal 176-188

Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sinaga, dkk. (2019).“Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi”. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 03. Vol. 4. Hal 1550 -1560

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Users/AVITA/Downloads/4108-Article%20Text-12641-1-10-20231227.pdf

Users/AVITA/Downloads/4108-Article%20Text-12641-1-10-20231227.pdf